

PERANCANGAN UMKM CENTER DI KABUPATEN KULON PROGO Dengan Pendekatan Arsitektur Ikonik

Muhammad Samsul Arifin^[1] Widi Cahya Yudhanta^[2]

^{[1],[2]}Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]samsulspenyk123@gmail.com, ^[2]widi.cahya@uty.ac.id

ABSTRAK

Perancangan **UMKM Center di Kabupaten Kulon Progo dengan Pendekatan Arsitektur Ikonik** dilakukan sebagai respons terhadap kebutuhan peningkatan kualitas produksi, kapasitas sumber daya manusia, serta daya saing produk UMKM di wilayah tersebut. Kabupaten Kulon Progo memiliki lebih dari 52.000 unit UMKM dari berbagai sektor, namun fasilitas pendukung seperti ruang pelatihan, area produksi bersama, ruang pemasaran, dan sarana pembinaan masih minim dan belum mampu mengakomodasi perkembangan UMKM secara optimal. Di sisi lain, pertumbuhan jumlah wisatawan sejak beroperasinya Bandara YIA membuka peluang besar bagi penguatan sektor UMKM melalui penyediaan fasilitas terpadu yang representatif.

Pendekatan **Arsitektur Ikonik** dipilih untuk menghadirkan bangunan yang tidak hanya memenuhi kebutuhan fungsional, tetapi juga memiliki kekuatan visual sebagai landmark baru daerah, sekaligus merepresentasikan identitas lokal Kulon Progo. Proses perancangan meliputi analisis tapak, kebutuhan ruang, hubungan ruang, sirkulasi, utilitas, serta pengembangan konsep massa dan bentuk bangunan. Hasil perancangan menunjukkan bahwa penerapan arsitektur ikonik mampu meningkatkan daya tarik kawasan, membangun citra positif UMKM Kulon Progo, dan menciptakan ruang kolaboratif bagi pelaku usaha, wisatawan, dan masyarakat. Dengan demikian, UMKM Center ini diharapkan menjadi fasilitas strategis yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

Kata kunci: UMKM Center, Arsitektur Ikonik, Kulon Progo, Perancangan Arsitektur, Pengembangan Ekonomi Lokal, Fasilitas UMKM, Desain Kawasan.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ir. Endang Setyawati, MT	Ketua Program Studi Arsitektur		
Widi Cahya Yudhanta, ST., M.Sc.	Dosen Pembimbing		

DESIGNING UMKM CENTER IN KULON PROGO REGENCY USING AN ICONIC ARCHITECTURAL APPROACH

ABSTRACT

The design of the MSME Center in Kulon Progo Regency employs an iconic architectural approach to enhance production quality, human resource capacity, and the competitiveness of MSME products in the region. Kulon Progo Regency is home to more than 52,000 MSME units across various sectors; however, supporting facilities such as training rooms, shared production areas, marketing spaces, and coaching centers remain limited and insufficient to support MSME development optimally. Moreover, the increase in tourist arrivals following the opening of Yogyakarta International Airport (YIA) has created significant opportunities to strengthen the MSME sector by providing well-equipped, integrated facilities.

The Iconic Architecture approach was selected to create a building that not only fulfills functional requirements but also possesses visual impact as a new regional landmark, while embodying Kulon Progo's local identity. The design process involved site analysis, assessment of space requirements, spatial relationships, circulation, utilities, and the development of the building's massing and form concepts. The design outcomes demonstrate that applying iconic architecture can enhance the region's appeal, foster a positive image of Kulon Progo's MSMEs, and establish a collaborative space for businesses, tourists, and the community. Consequently, the MSME Center is expected to become a strategic facility that promotes sustainable local economic growth.

Keywords: MSME Center, Iconic Architecture, Kulon Progo, Architectural Design, Local Economic Development, MSME Facilities, Area Design.

DAFTAR PUSTAKA

Gilang Firmanda Lasandi. (2019). Putussibau Umkm Center Kapuas Hulu Dengan Pendekatan Arsitektur Neovernakular. Tugas Akhir, 257- 269republik Indonesia. (2017). Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan. Jakarta: Sekretariat Negara.

Eva Anggraini. (2018). Sentra Usaha Kecil Menengah Dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular Di Surakarta. Tugas Akhir, 1 – 143

Andreas Avellino Novedo Abisha. (2020). Umkm Center Di Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur Dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular. Tugas Akhir, 1 – 165

Muhammad Zahrul Muttaqin. (2020). Perancangan Pusat Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kabupaten Gresik Dengan Pendekatan Biophilic Architecture. Tugas Akhir, 1 – 252

Gayatri Sekar Dewantari. (2020). Umkm Lifestyle Center Di Yogyakarta Dengan Pendekatan Green Building . Tugas Akhir, 1 – 156

Mokhammad Iqbal Nawawi. (2023). Perancangan Fasilitas Ekonomi Kreatif Di Kabupaten Pasuruan Dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer. Tugas Akhir, 105- 116

Thalita Rikarno Putri. (2023). Umkm Center Provinsi Jawa Tengah Di Kota Semarang Dengan Pendekatan Inklusif. Tugas Akhir, 156